



Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Hujjaturrahmah Tanjung Pura

Anisa Fahira Tanjung¹, Anida², Ahmad Fuadi³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author: ✉ anisafahira525@gmail.com

ABSTRACT

This is due to the implementation of learning Al-Qur'an Hadith not using media audio-visual is considered as an innovative medium so that learning and teaching activities are considered as learning activities with classical methods and tend to be conventional so that the implementation of learning becomes monotonous which of course can affect students' learning outcomes of Al-Qur'an Hadith. The problems found at the research location are as follows: Whereas the application and development of Audio Visual media has not been implemented optimally, this is because teaching and learning activities are more dominantly carried out in the conventional way, namely teaching and learning activities carried out with lecture techniques. Whereas learning that leads to the use of Audio Visual media is very limited in the availability of electronic devices and media. Based on the problems mentioned above, the authors use the Classroom Action Research method to determine whether there is an increase in learning using audio-visual media in the field of study of the Al-Qur'an Hadith. The implementation of this research consisted of 3 (three) cycles, each cycle the researcher used a test instrument to determine the completeness of students' scores in learning. The conclusion in this study is that the use of Audio Visual Media in improving students' memorization in the field of Al-Qur'an Hadith for Class VIII students of Madrasah Tsanawiyah Hujjaturrahmah has been well implemented and there has been an increase since the beginning of the pre-cycle, namely the number of students who get the average completeness score, namely 53.78 students who received a complete score in the field of Al-Qur'an Hadith, in Cycle I increased to 67.75 students who completed the Al-Qur'an Hadith learning activities on rote material. In Cycle II the level of student completeness in learning Al-Qur'an Hadith was 74.6 in Class VIII of Madrasah Tsanawiyah Hujjaturrahmah. Then analyzed from Cycle III the student completeness reached 83.7. So, it can be concluded that the use of audio-visual media can improve student learning outcomes in class VIII Madrasah Tsanawiyah Hujjaturrahmah.

Kata Kunci

Audio Visual Media, Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merupakan usaha yang dilakukan untuk memberikan pengaruh perkembangan dan pemahaman terhadap individu maupun kelompok agar memiliki wawasan dan pengetahuan tentang berbagai

aspek kehidupan sehingga melalui proses pendidikan akan membentuk sumber daya manusia yang madani dan intelektual.

Tujuan pendidikan tersebut merupakan tujuan murni dalam suatu pengajaran yang menghendaki peserta didiknya memiliki ilmu pengetahuan sehingga memiliki kualitas sebagai insan untuk menjalani kehidupan dan mengenali objek-objek yang berkaitan dengan kehidupannya sehari-hari dalam menjalankan tugasnya sebagai makhluk individu maupun sosial. Proses penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pendidik yang bertugas membimbing dan memberikan pengajaran kepada siswa.

Guru adalah salah satu unsur yang mempengaruhi proses pendidikan dan sangat memiliki keterkaitan dalam mensukseskan cita-cita pendidikan. Selain mengajar guru juga berperan aktif dalam pembentukan sumber daya manusia yang sangat berpotensi membentuk karakter peserta didik. Oleh sebab itu, bagi guru dilekatkan gelar pahlawan tanpa tanda jasa dimana profesi seorang guru memiliki kedudukan yang penting bagi kemajuan suatu bangsa.

Secara *organisatoris*, guru dimanapun berada tentu memiliki makna tentang kehadirannya bahwa guru ada untuk membedah harapan dan kepentingan masyarakat bahkan kepentingan suatu Negara karena tugas dan peran guru dalam mempersiapkan generasi muda bermutu dan memiliki jenjang pendidikan secara akademis. Guru tidak hanya bertanggung jawab secara akademik terhadap siswa melainkan setiap guru harus berkewajiban menghayati dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mewariskan ilmu pengetahuan kepada generasi penerus.

Menurut Bisri Mustafa bahwa “guru memiliki kemampuan menghayati berarti kemampuan untuk menerima, mengingat, memahami dan meresapkan kedalam pribadinya sehingga nilai-nilai moral yang dimilikinya diwariskan kepada siswa sebagai usaha untuk membentuk kepribadian siswa”. Pelaksanaan proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik apabila guru memainkan peran yang maksimal dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar secara sungguh-sungguh.

Permasalahan secara umum yang dihadapi guru dalam kegiatan belajar dan mengajar yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, proses pembelajaran tidak hanya membutuhkan kehadiran guru melainkan peran guru untuk melakukan improvisasi dalam mengajar termasuk didalamnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti media berbasis audio visual. Media audio visual tersebut dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hadirnya media pembelajaran tersebut merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang sangat diperlukan, mengingat bahwa kedudukan media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar tetapi lebih merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran selain dapat menggantikan sebagian tugas guru sebagai penyaji materi, media juga memiliki potensi yang unik untuk membantu siswa dalam proses belajar di kelas.

Menurut Wina Sanjaya bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, komputer dan lain sebagainya. Sehingga alat pembelajaran ini terkait dengan persoalan ketersediaan sarana dan prasarana yang bisa dipergunakan oleh guru bidang studi dalam melangsungkan kegiatan belajar dan mengajar di kelas.

Selain alat-alat tersebut orang dan bahan serta peralatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap juga disebut sebagai media pembelajaran. Media bukan hanya merupakan alat atau bahan saja melainkan hal-hal yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.

Media pembelajaran tersebut berupa alat bantu yang digunakan guru bidang studi untuk menyampaikan pesan dan informasi dari materi pelajaran selama proses belajar dan mengajar berlangsung di kelas maupun diluar kelas. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mempelajari bagaimana menentukan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses mengajar. Salah satu bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan pada saat sekarang ini yaitu penggunaan media *Audio Visual* yang pada dasarnya media tersebut memanfaatkan indera penglihatan dan pendengaran dalam penyerapan pesan yang dimuat didalam media tersebut.

Penerapan media audio visual tersebut sangat tepat diterapkan dalam aktivitas belajar dan mengajar pada bidang studi Al-Qur'an Hadits disebabkan pelaksanaan pembelajaran bidang studi ini membutuhkan fokus secara intensif mengingat pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan usaha untuk mempelajari ayat Al-Qur'an yang menggunakan aksara bahasa Arab sehingga siswa terlebih dahulu harus memiliki kemampuan mengidentifikasi huruf-huruf hijaiyah dan tata cara membacanya sesuai dengan tajwid dan *makhraj huruf*. Melalui media audio visual ini akan memberikan visual secara maksimal kepada siswa disebabkan materi pelajaran dapat dilihat secara langsung menggunakan media gambar dan tulisan bahkan video yang bergerak serta adanya efek audio yang bisa didengar oleh siswa. Kombinasi audio dan visual

tersebut dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mentransfer materi pelajaran Al-Qur'an Hadits secara maksimal dan intensif kepada siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah Tanjung Pura pada kelas VIII bidang studi Al-Qur'an Hadits yaitu sebagian besar siswa belum berhasil memperoleh kriteria ketuntasan minimal yaitu 75. Hal ini disebabkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits belum menggunakan media audio visual yang dinilai sebagai media inovatif sehingga aktivitas belajar dan mengajar dinilai sebagai aktivitas belajar dengan metode klasik dan cenderung konvensional sehingga pelaksanaan pembelajaran menjadi monoton yang tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1.

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Tahun 2022

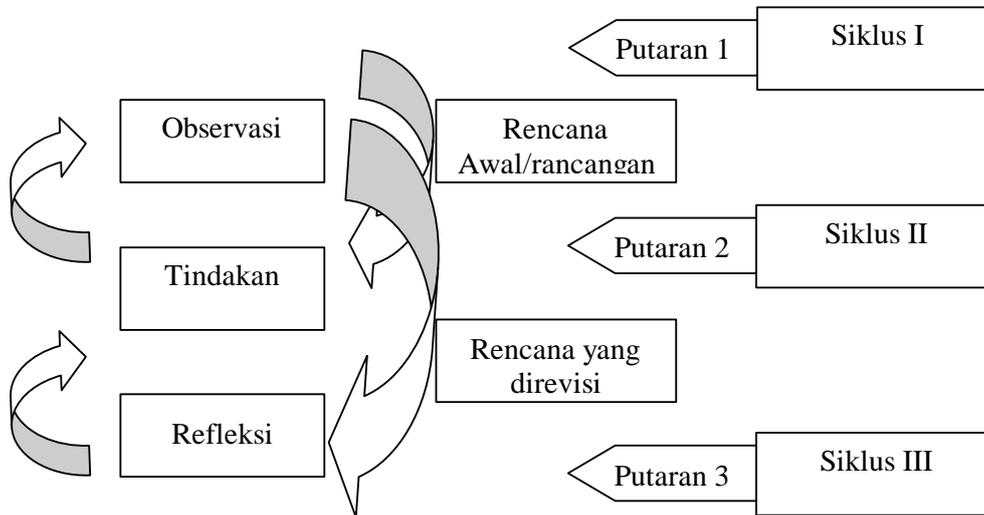
No	Hasil Belajar	F	%	Keterangan
1	Tuntas	7	18,9%	-
2	Tidak Tuntas	30	81,1%	-
Total		37	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa rendahnya hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa MTs Hujjaturrahmah diatas disebabkan karena guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif seperti audio visual. Permasalahan yang ditemukan dilokasi penelitian yaitu bahwasanya penerapan dan pengembangan media *Audio Visual* belum di implementasikan secara maksimal hal ini disebabkan aktivitas belajar mengajar lebih dominan dilakukan dengan cara konvensional yaitu kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan dengan teknik ceramah. Bahwasanya pembelajaran yang mengarah pada penggunaan media *Audio Visual* sangat terbatas pada ketersediaan perangkat elektronik dan media.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sebagaimana dijelaskan oleh M. Arif Hidayat bahwa "penelitian tindakan dilaksanakan sebagai strategi pemecahan masalah dengan memanfaatkan tindakan nyata kemudian melakukan refkelsi terhadap hasil tindakan. Hasil tindakan dan refleksi tersebut dijadikan sebagai langkah pemilihan tindakan berikutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi".

Gambar 1.
Skema Tahap Penelitian Tindakan Kelas



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Audio Visual pada bidang studi Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah

Sebelum menerapkan Media *Audio Visual* di MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan kepala Madrasah serta guru bidang Al-Qur'an Hadits untuk mendapatkan informasi mengenai nilai ulangan siswa sebelum diterapkannya Media *Audio Visual*. Jadi, untuk penerapan Media *Audio Visual* pada Siklus pertama masih kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut menurut informasi dari rekan sejawat dan analisa peneliti dikarenakan adanya hal-hal yang mengganggu proses siswa dalam mengikuti pembelajaran online. Hambatan tersebut adalah:

- 1) Pada tahap siswa menyimak kegiatan rutinitas menghafal kembali materi pelajaran tentang tata cara pelaksanaan Surat pendek Hafalan sehubungan pembelajaran dilaksanakan secara daring terbatas pada ketersediaan kuota dan terganggu jaringan internet, selain itu belum disediakan jaringan wifi dari pihak madrasah untuk kompensasi bagi siswa yang tidak mampu.
- 2) Siswa belum benar-benar mengerti tata cara pelaksanaan penggunaan Media *Audio Visual* pada pembelajaran Hafalan.

- 3) Alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangat sedikit sehingga pembelajaran dengan menggunakan Media *Audio Visual* tidak dapat berjalan maksimal apabila dilangsungkan secara online.

Hasil observasi ini dijadikan landasan untuk perbaikan rencana pada tahap berikutnya. Kegiatan observasi dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari rutinitas siswa mengulangi kembali materi pelajaran dan keaktifan siswa dalam kerjasama diskusi kelompok secara online melalui Media *Audio Visual*. Untuk mendeskripsi data secara akurat maka peneliti melakukan wawancara dengan guru bidang Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diberlakukan pembelajaran melalui Media *Audio Visual*, apakah ada peningkatan atau bahkan perlu dilakukan perbaikan.

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak maka peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru bidang studi Hafalan Hadis maka diperoleh kesimpulan pada Siklus pertama setelah diberlakukannya Media *Audio Visual* yaitu sebagai berikut :

Pada Siklus pertama sangat memungkinkan bahwa peningkatan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan nilai minimal sangat pasif. Hal ini didasarkan berbagai faktor tentunya. Namun, permasalahan sebenarnya terletak pada belum terbiasanya guru bidang Al-Qur'an Hadits dan siswa dalam mengikuti aktivitas belajar dan mengajar menggunakan Media *Audio Visual*. Menurut hemat guru bidang Al-Qur'an Hadits bahwa semakin hari semakin sering diterapkannya Media *Audio Visual* tentu akan meningkatkan efektifitas pembelajaran dan efisiensi penerapan media tersebut.

Dari instrument tes formatif yang dilakukan oleh guru bidang studi untuk menguji sejauhmana peningkatan prestasi belajar siswa pada Siklus I yaitu sebagai berikut:

Siswa yang telah mendapatkan nilai tuntas atau diatas nilai 70 yaitu lebih banyak dari pada sebelum diterapkannya Media *Audio Visual* dengan dibuktikan pada nilai individu siswa juga lebih meningkat, dengan data nilai individual siswa yaitu siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa atau jika dipersentasekan sejumlah 45.9 %. Dan siswa yang belum tuntas sebanyak 20 siswa atau 54,0%. Rata-rata kelas pada Siklus I yaitu **63.64** naik **7.1** % dari sebelum penerapan Media *Audio Visual*. Oleh sebab itu, secara perlahan namun pasti penerapan Media *Audio Visual* disetiap Siklus tentu akan memiliki pengaruh yang signifikan dalam usaha guru menerapkan sistem Belajar Hafalan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang Al-Qur'an Hadits.

Siswa yang telah tuntas kurang dari separuh jumlah siswa, ini berarti masih jauh dari target ketuntasan yang kita tetapkan yaitu lebih dari atau sama dengan 71 % dari semua siswa Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Namun demikian telah nampak adanya peningkatan yang cukup baik yakni dari presentase nilai rata-rata siswa pada pra Siklus yaitu 56,55 % meningkat menjadi 63,64%.

Penilaian tersebut diperoleh peneliti berdasarkan hasil pemeriksaan hasil ulangan mingguan dan bulanan oleh guru bidang Al-Qur'an Hadits sehingga pada saat mengumpulkan tugas tersebut secara daring maka guru bidang Al-Qur'an Hadits melakukan perekapan nilai siswa karena dalam penelitian ini peneliti mempergunakan teknik kualitatif sehingga ditiadakan Metode pengumpulan data melalui teknik perhitungan dan korelasi.

Siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan Media *Audio Visual* mengalami peningkatan dalam memahami materi Al-Qur'an Hadits dengan dibuktikan sebanyak 14 orang siswa atau sama dengan 37,8% siswa telah cukup rutin dalam kegiatan belajar secara online melalui Media *Audio Visual* dan ada sebanyak 9 orang siswa atau sama dengan 24,3 % rutinitasnya yang kurang fokus dalam mengikuti aktivitas Belajar Hafalan pada bidang Al-Qur'an Hadits serta sebanyak 14 siswa atau 37,8 % siswa sangat fokus mengikuti aktivitas belajar Al-Qur'an Hadits melalui Media *Audio Visual*.

Berdasarkan data tingkat rutinitas siswa dalam mengikuti aktivitas Belajar Hafalan melalui Media *Audio Visual* pada Siklus II lebih meningkat di banding pada Siklus I, menurut informasi yang diperoleh dari guru bidang Al-Qur'an Hadits maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada aktivitas Belajar Hafalan siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah yaitu :

Penerapan Media *Audio Visual* pada Siklus kedua ini sangat berjalan dengan efektif dan semakin meningkatnya jumlah siswa yang mampu mengikuti pembelajaran secara rutin dalam memanfaatkan Media *Audio Visual* tersebut menunjukkan bahwa para siswa tidak lagi canggung dalam menggunakan media berbasis internet tersebut.

Berdasarkan informasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwasanya :

- a. Siswa telah mengetahui cara siswa memahami tehnik mengikuti aktivitas Belajar Hafalan melalui Media *Audio Visual* pada bidang Al-Qur'an Hadits setelah guru menerapkan tindakan pembelajaran yang mengaplikasikan Media tersebut maka motivasi dan rutinitas siswa jauh lebih meningkat.

- b. Siswa yang melakukan aktivitas lain diluar materi pelajaran secara online maka dijadikan ketua dalam kelompok diskusi Belajar Hafalan sehingga membuat suasana tenang dan fokus dalam bekerja sama serta membentuk rasa tanggung jawab bagi siswa.
- c. Siswa yang tidak aktif dalam aktivitas belajar hafalan diberikan waktu tambahan agar segera mengisi absensi dan dimasukkan diantara siswa yang aktif sehingga meningkatkan rutinitas belajar hafalan dengan aplikasi pembelajaran yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut terutama sekali dalam hafalan siswa.

Instrument tes yang digunakan oleh guru bidang Al-Qur'an Hadits untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penerapan Media *Audio Visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dilakukan cara menguji Hafalan siswa dengan uraian tes secara langsung sehingga guru bidang Al-Qur'an Hadits dapat mengetahui jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan minimal dan berapa jumlah siswa yang tidak tuntas dalam mengikuti aktivitas belajar dan mengajar secara langsung menggunakan Media *Audio Visual*.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang Al-Qur'an Hadits diperoleh informasi sebagai berikut:

Nilai individual siswa meningkat dari Siklus I. Tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang dari 50, dan hanya 8 atau 21,6 % yang belum tuntas. Nilai rata-rata kelasnya adalah 78,8% berarti ada kenaikan 15,16 % dari Siklus I. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap delapan siswa yang belum tuntas, dua diantaranya bukanlah siswa yang memiliki daya pemahaman rendah akan tetapi memiliki sifat cuek, kurang tanggung jawab dan kurang taat dalam peraturan yang telah disepakati bersama khususnya dalam menerapkan Media *Audio Visual*. Dengan demikian menurut hemat guru bidang Al-Qur'an Hadits maka pembelajaran dengan menggunakan Media *Audio Visual* dapat dipertahankan dan bahkan dapat dilanjutkan dalam rutinitas pembelajaran dimasa yang akan datang.

Namun demikian siswa yang tidak mampu mempergunakan Media *Audio Visual* dengan keterbatasan tersedianya media atau perangkat aplikasi tersebut rendah justru memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadits dengan mempergunakan Media *Audio Visual*. Hal ini dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil observasi rutinitas siswa mengikuti aktivitas belajar secara online yang menunjukkan hasil yang baik dan kerjasama yang cukup baik antara siswa dalam kelompok diskusi secara online melalui Media *Audio Visual*. Untuk mempermudah peneliti membandingkan

siswa yang memiliki nilai tuntas dan yang belum tuntas yaitu pada kriteria ketuntasan minimal yaitu berkisar pada 70.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa Kelas VIII yang mengikuti aktivitas Belajar Hafalan menggunakan Media *Audio Visual* maka diperoleh informasi sebagai berikut :

Setelah diberlakukannya aktivitas belajar secara online menggunakan Media *Audio Visual* siswa dapat mengikuti aktivitas belajar di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah, maka para siswa dapat mengikuti aktivitas belajar kembali sehubungan pandemic covid 19 siswa sempat diliburkan dalam belajar. Namun, penggunaan Media *Audio Visual* tersebut membutuhkan perhatian khusus karena mempergunakan *smart phone* yang mana tidak semua siswa memahami cara penggunaan aplikasi tersebut. Namun, jika diterapkan secara berkesinambungan dan menjadi rutinitas sehari-hari dalam aktivitas belajar bidang Al-Qur'an Hadits maka tentu siswa berangsur-angsur akan memahami tata cara penggunaan Media *Audio Visual* tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut diatas maka dapat diperoleh kesimpulan bahwasanya dalam penerapan Media *Audio Visual* di Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap sehingga penerapannya akan sangat membantu guru bidang studi dalam membentuk pemahaman dan peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil Belajar Al-Qur'an siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah

Perkembangan hafalan siswa sangat dipengaruhi oleh proses pendidikan baik itu dalam keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah yang meliputi kasih sayang, saling menghargai atau toleran, religius sehingga menghasilkan generasi muda yang bertanggung jawab, mempunyai ketahanan mental yang kuat, serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pendidikan diharapkan memberikan sebuah perubahan positif terhadap peserta didik melalui guru, karena tugas guru yang utama adalah memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap/nilai (*affectif*), dan ketrampilan (*psychomotoric*) kepada peserta didik. Ketiga kompetensi tersebut merupakan sebagai indikator prestasi belajar siswa atau menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya proses pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam hal mewujudkan pencapaian pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas di Madrasah agar pencapaian kualitas pendidikan dan pembelajaran dapat berjalan secara optimal perlu diupayakan bagaimana mengembangkan diri peserta didik untuk memiliki

Hafalan dalam belajar yang diharapkan semua unsur yang terlibat dalam pendidikan dan pembelajaran dapat memahami diri serta lingkungan secara tepat, memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak iri hati, dengki, cemas, takut, murung, tidak mudah putus asa dan tidak mudah marah, sehingga menjadi manusia yang berkualitas dalam iman, ilmu dan pengetahuan.

Menumbuh kembangkan kepercayaan diri yang kuat dan kesadaran diri yang kuat dengan penanaman nilai pada siswa bahwa Allah SWT akan mengangkat derajat manusia dengan ilmu yang dimilikinya maka guru telah mendorong dan mengarahkan siswa untuk mampu mengontrol dan mengendalikan emosinya serta meningkatkan efektifitas pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi pelajaran.

Dalam mengembangkan Hafalan siswa peran guru adalah dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan belajar mempergunakan metode, teknik dan Metode pembelajaran yang inovatif. Mengadakan kegiatan belajar dan mengajar khususnya bidang Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang kreatif agar dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia.

Selain itu untuk meningkatkan Hafalan siswa maka difokuskan bagi guru untuk menjadi tauladan dalam menegakkan aturan atau disiplin dalam pembelajaran, maupun dalam menjalin hubungan baik dengan siswa dalam konteks pembelajaran agama Islam yaitu melatih Hafalan siswa terhadap bidang Al-Qur'an Hadits yang membutuhkan keterampilan siswa dalam membaca, menterjemahkan dan menghafal ayat Hafalan. Dalam hal ini peran guru bidang studi telah dilakukan dengan baik untuk mendorong dan memotivasi siswa untuk aktif kegiatan belajar mengajar Hafalan terutama dalam membentuk hasil belajar siswa. Hal ini juga didukung oleh pendapat guru bidang Al-Qur'an Hadits yang fokus memberikan hafalan siswa untuk memiliki pemahaman yang maksimal di MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah, beliau mengatakan bahwa :

Motivasi siswa dalam belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa memang dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat maupun faktor pendukung. Namun, hafalan siswa tersebut juga memiliki perubahan drastis yaitu kadang-kadang hafalan siswa menurun dan kadang-kadang meningkat. Maka, guru bimbingan konseling bersama dengan guru bidang studi lainnya berupaya dengan semaksimal mungkin untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kompetensi pemahaman Hafalan dengan maksimal.¹

¹ Wawancara dengan Bapak M. Rajali, S.Pd.I, guru bidang Al-Qur'an Hadits di MTs. Pondok Pesantren Hujjaturrahmah, pada tanggal 6 November 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya Hafalan siswa mengalami peningkatan dan penurunan secara praktis yaitu tergantung pada situasi dan kondisi siswa dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung dan penghambat..

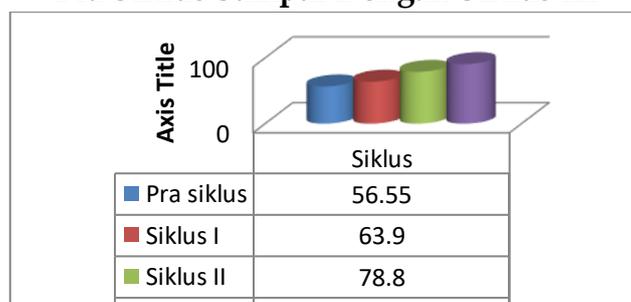
Penggunaan Media *Audio Visual* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian dari mulai pra siklus sampai pada siklus ke III dalam penelitian diatas maka data nilai upaya meningkatkan Hafalan siswa melalui penerapan Media *Audio Visual* siswa Kelas VIII pada bidang Al-Qur'an Hadits telah mengalami peningkatan sebagai berikut :

Tabel 2.
Peningkatan Hafalan Siswa Melalui Media *Audio Visual* Pada Pra Siklus Sampai Dengan Siklus III

No.	Nilai Siswa	Pra siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	< 39	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
2	40-49	16	43.20%	0	0%	0	0%	0	0%
3	50-59	4	10,8 %	16	43.20%	0	0%	0	0%
4	60-69	6	16,2 %	4	10.90%	8	21,6 %	0	0%
5	70-79	9	24,3 %	15	40.60%	8	21,6 %	4	10,8 %
6	80-89	2	5,4 %	0	0%	17	45,9 %	13	35,1 %
7	90-100	0	0%	2	5.40%	4	10,8 %	20	54,1 %
Jumlah		37	100%	37	100%	17	100%	37	100%
Nilai rata-rata		56,55		63,64		78,8		90,3	

Gambar 2.
Peningkatan Hafalan Siswa Melalui Media *Audio Visual* Pada Pra Siklus Sampai Dengan Siklus III



Berdasarkan data dari tabel dan grafik tersebut diatas maka dapat diketahui bahwasanya sebelum adanya penerapan Media *Audio Visual* pada kegiatan belajar dan mengajar bidang Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII hanya memperoleh nilai ketuntasan minimal yaitu sekitar 56,66 % yang menerangkan bahwa siswa yang tuntas yang mendapatkan ketuntasan nilai tidak sampai Nilai Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yaitu 70. Maka, setelah melakukan penelitian maka pra siklus tersebut peneliti bersama dengan guru bidang studi menerapkan Media *Audio Visual* yang dimulai pada siklus I dan setelah memberlakukan teknik tes terhadap Hafalan siswa maka diperoleh data ketuntasan siswa senilai 63,9 % siswa yang tuntas dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits maka, melihat adanya peningkatan persentase ketuntasan siswa dalam memahami Hafalan dengan menggunakan Media *Audio Visual* tersebut maka peneliti bersama guru bidang studi melanjutkan pertemuan penelitian pada tahap siklus II.

Pada siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits yaitu 78,8 % dari Kelas VIII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Kemudian dianalisis dari siklus III ketuntasan siswa mencapai 90,6 %. Jika dilihat dari rutinitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan Hafalan siswa dilakukan dengan menggunakan Media *Audio Visual* juga mengalami peningkatan yang signifikan dari data pra siklus sebesar 56,55 % dan meningkat menjadi 90,3 % pada siklus terakhir yaitu siklus III.

KESIMPULAN

Penerapan Media *Audio Visual* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits telah diterapkan dengan maksimal yaitu pembelajaran dengan menggunakan Media *Audio Visual* sangat tepat diterapkan di MTs. Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Penerapan Media *Audio Visual* tersebut dilaksanakan dengan tahapan Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi pembelajaran.

Upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa termasuk pada hasil belajar siswa pada bidang Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Hujjaturrahmah sudah terlaksana dengan maksimal dengan adanya usaha guru bidang studi dalam meningkatkan Hafalan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits.

Penggunaan Media *Audio Visual* dalam meningkatkan Hafalan siswa pada bidang Al-Qur'an Hadits bagi siswa Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Hujjaturrahmah sudah terlaksana dengan baik dan terdapat peningkatan sejak awal pra Siklus yaitu jumlah siswa yang mendapatkan ketuntasan nilai rata-rata yaitu 53,78 siswa yang mendapatkan nilai tuntas pada bidang Al-Qur'an Hadits, pada Siklus I meningkat menjadi 67,75 siswa yang tuntas dalam

kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hafalan. Pada Siklus II tingkat ketuntasan siswa dalam belajar Al-Qur'an Hadits yaitu 74,6 di Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Kemudian dianalisis dari Siklus III ketuntasan siswa mencapai 83,7.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatoni. Sabit. (2016). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: CV. Ghyyas Putra.
- Alhafidz. Ahsin W. (2017). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Makhtum, Said. (2019). *Karantina Hafal Al-Qur'an*, Ponorogo: Alam Pena.
- Al-Qattan. Manna Khallil. (2020). *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Ahsin. (2017). *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto, S. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amri. S. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Kurikulum 2013*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Departemen Agama RI. (2012). *Al Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: Pustaka Nuun.
- Drajat, Z. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Damayanti, Deni. (2019). *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Pustaka Media.
- Djamarah. Saipul Bahri. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hassoubah. (2004). *Cara Berpikir Kreatif dan Kritis*, Bandung: Nuasa Cipta.
- Faturrohman. M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriyah, Hidayatul. (2020). Implementasi Metode Media *Audio Visual* Dalam Program Karantina Hafalan Al-Qur'an 2 Pekan 10 Juz Di Yayasan Alam Al-Qur'an Ponorogo. *Jurnal Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo*.
- Gunawan. Heri. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Halimatussa'diyah. (2016). *Ulumul Qur'an*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Hidayat, M. A. (2017). *The Methodology Of Educational Research*, Medan: Perdana Publishing.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kholidul Iman. (2022). *Strategi Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Putra kepanjan Malang)*, Dikutip pada tanggal 1 November.

- Kurniasih, I. (2016). *Ragam Perkembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Komaruddin. (2000). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, A. W. (2000). *Kamus Al-Qur'an Hadits-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nagara. A. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Media.
- Noor, M. (2017). *Model PAIKEM*, Jakarta: Multi Kreasi Delapansatu.
- Ricards. (2004). *Learning to Teach*. New York: Mc. Graw Hill Companies.
- Ridha, Zaifatur. (2022). *Upaya Meningkatkan Hafalan Alquran Melalui Metode TIKRAR Pada Siswa Kelas VIII Mts Swasta Al-Ikhwan Serapuh*, Medan: Jurnal Dirosah Islamiyah.
- Ridha, Zaifatur. (2022). *Pelatihan Ilmu Tajwid dalam Menciptakan Generasi Qur'ani di Taman Pendidikan Nurul Zaini*, (Medan: Jurnal Pengabdian Masyarakat).
- Sagala. S. (2010). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sani. A. (2011). *Muhadasah aktif*. Medan: Perdana Publishing.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Pusdiklat Perpusnas. 2017).
- Siraj. T. Rahman. (2011). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Kajian Keislaman*. Surabaya: Elex Grafindo. h. 16.
- Sirajuddin Iqbal, Masyhuri. (2017). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Angkasa.
- Shoimin. A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sofyan, M. (2022). *The Development Of Al-Qur'an Hadits Qur'an Movement In The Reform Era In Indonesia*, (Journal Religi : Orientage Of Nusantara, 2019).
- Suratman. M. (2011). *Pengenalan Cara Cepat Dasar-Dasar Membaca Kitab Kuning Pola 36 Jam*. Jakarta: CV. Binawah.
- Suja'i. (2008). *Inovasi Pembelajaran*, Semarang: Walisongo Press.
- Suyuti, Jalaluddin. (2019). *Tafsir Jalalain*, Surabaya: Pustaka Media.
- Suryabrata. S. (2008). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- Suyatno. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Pustaka Media Mas.
- Syafiie, Inu Kencana. (2018). *Al-Qur'an Adalah Filsafat*. Jakarta: Perca Press.
- Tarigan, H. G. (2000). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Cet. III*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Prenada Media.
- Tommy. S. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Med.Press, Yogyakarta.

Yamin, M. (2011). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta:Gaung Persada Press.

Zamakhsyari, R. L. (2001). *Tafsir Ayat-Ayat Hukum IV*. Jakarta: Pt. Al-Ma'arif.